



4.000 ASN Jadi Sasaran Tahap Awal Cek Kesehatan Gratis

BANTUL, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul resmi meluncurkan akselerasi cek kesehatan gratis (CKG). Program ini ditujukan untuk mendorong peminat masyarakat melakukan CKG dan mengetahui kondisi kesehatan sejak dini.

"Di Bantul (yang mengakses) CKG masih rendah. Antusiasnya belum sampai satu persen dari warga Kabupaten Bantul," Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul, Agus Tri Widiyantara, saat launching di aula Pemkab Bantul 2, Jumat (25/4).

Melalui hal itu, pihaknya melakukan launching akselerasi CKG untuk ASN di lingkungan Pemkab Bantul. Launching ini dilakukan guna

mempercepat program pemerintah pusat dalam layanan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat.

"Jadi, akselerasi CKG bagi ASN ini dilaksanakan mulai 28 April sampai 25 Mei 2025. Tapi, setelah itu Dinkes Bantul akan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis ini sesuai dengan arahan presiden," tuturnya.

Artinya, selama sebulan awal ini pihaknya akan menyasar ASN dengan target 4.000 orang. Setelah itu, yang lain juga akan dilayani setelah bulan Mei 2025. Walau begitu, pihaknya menargetkan agar selama setahun ini masyarakat Bantul bisa terlayani mendapatkan CKG. Sementara itu, Bupati Ban-

tul, Abdul Halim Muslih, menyebutkan, akselerasi CKG bagi ASN ini didahulukan karena jumlahnya banyak yakni sekitar 8.200 orang. Lalu, setelah menyasar para ASN, akan dilanjutkan untuk para perangkat kalurahan atau pamong di Bumi Projo Tamansari.

"Dan hasilnya nanti akan ada advokasi advokasi lebih lanjut setelah hasil lab pemeriksaan kesehatan ini diketahui, kemudian ini nanti akan terus kita kembangkan sampai ke bawah, sampai ke pamong setelah itu masyarakat," katanya.

Pihaknya berharap, CKG bisa menjadi bagian peta kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Bantul secara lebih akurat. Dengan begitu,

nantinya bisa diketahui ada berapa banyak masyarakat Bantul yang memiliki potensi kolesterol tinggi, gula darah tinggi, dan lain sebagainya.

"Bagi pemerintah ini penting karena ASN memang harus sehat, karena kesehatan itu bisa menjamin keberlangsungan kegiatan kegiatan pemerintahan dan layanan publik di Bantul," tutur dia.

Adapun cara bagi ASN yang ingin melakukan CKG dapat mendaftar melalui aplikasi Satu Sehat Mobile untuk kemudian menjawab pertanyaan tentang kesehatan di aplikasi untuk dimasukkan datanya. Setelah itu melakukan cek darah secara manual di fasilitas kesehatan. (nel)